

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MUSRENBANG DI DESA SIPULTAK KECAMATAN PAGARAN KABUPATEN TAPANULI UTARA

Jevri Nababan¹, Nia Karniawati²

Ilmu pemerintahan, Ilmu sosial dan Ilmu politik, Jl. Dipatiukur No.112-116, Kota Bandung, Jawa Barat, 40132, Indonesia

E-mail : Jevrinababan2407@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim of providing a description of the role and involvement of the community in Sipultak Village, Pagaran District, North Tapanuli Regency in village development. In conducting the research, the researcher used a literature study approach using a qualitative approach. The results of this study are first, the role of the village government in increasing community participation has undergone adequate improvement. Second, the government's ability to implement policies to increase community participation is good in terms of communication and direct involvement of village heads by engaging in the field. Third, Community Participation in Village Development Planning activities in terms of the presence of participants is representative, communication between the government and the community has been going well and is two-way both accepting input and giving opinions. Fourth, the benefits of development generated in Sipultak Village, Pagaran District, North Tapanuli Regency, with the development of the community can feel the benefits such as street light facilities, construction of traditional markets and road paving.

Keywords: participation, public, development plan deliberation

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan sebuah deskripsi mengenai Peran serta keterlibatan masyarakat Di Desa Sipultak Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara dalam pembangunan desa. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode pendekatan studi pustaka menggunakan pendekatan secara Kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pertama Peran Pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sudah menjalani peningkatan yang mempunyai. Kedua Kemampuan pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sudah baik dari segi komunikasi dan keterlibatan langsung kepala desa dengan terjun kelapangan. Ketiga Partisipasi Masyarakat dalam kegiatan Perencanaan Pembangunan desa dari segi kehadiran peserta sudah representatif, komunikasi antara pemerintah dan masyarakat sudah berjalan dengan baik dan sudah bersifat dua arah baik menerima masukan dan memberikan pendapat. Keempat Manfaat pembangunan yang dihasilkan di Desa Sipultak Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara, dengan adanya pembangunan masyarakat dapat merasakan manfaatnya seperti fasilitas lampu jalan, pembangunan pasar tradisional dan pengaspalan jalan.

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat, Musrenbang

1. Pendahuluan

Desa Sipultak merupakan sebuah desa yang terletak di Sumatra Utara Kabupaten Tapanuli Utara Kecamatan Pagaran. Masyarakat desa ini mayoritas suku Batak Toba yang diketahui suku tersebut mempunyai banyak marga. Penduduk desa Sipultak Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara ini mayoritas berprofesi sebagai petani, dimana hasil panen berupa cabe merah, tomat, dan padi. Hasil panen di Desa Sipultak ini harus lah di kelola secara baik guna meningkatkan ekonomi dan juga kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Sipultak Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara.

Untuk meningkatkan hasil panen dan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Sipultak, pemerintah daerah telah melakukan beberapa pendekatan kepada masyarakat guna meningkatkan hasil produksi panen dengan cara memberikan sosialisasi tentang musyawarah pembangunan desa di Desa Sipultak Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara.

Menurut Irene (2015:50) partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi seseorang didalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan pada tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Partisipasi masyarakat menjadi

hal penting dalam mencapai Keberhasilan dan keberlanjutan program pembangunan. Partisipasi berarti keikutsertaan seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu kegiatan secara sadar.

Dalam UU No. 32 Tahun 2004 mengenai pemerintahan daerah disebutkan bahwa desa atau dengan nama lain, disebutkan kelurahan adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Penetapan kelurahan sebagai perangkat pemerintahan daerah dibawah kecamatan dimaksud dalam upaya meningkatkan dan mempercepat pelayanan kepada masyarakat yang bercirikan perkotaan, sebagai dasar perkiraan dalam undang-undang ini adalah untuk mendorong memberdayakan masyarakat, menumbuhkan prakarsa dan kreatifitas, meningkatkan peran serta masyarakat.

Saat ini salah satu aspek yang membuat sulitnya masyarakat dalam meningkatkan hasil panen ialah kurangnya akses jalan menuju sawah ataupun ladang sehingga alat-alat tani seperti kendaraan berat untuk mengelola tanah tidak bisa masuk karena tidak adanya akses jalan, di karenakan sulitnya akses jalan masyarakat harus menggunakan alat tradisional seperti cangkul dan lain sebagainya. Hal ini tentu saja berdampak pada pendapatan masyarakat, semakin sulit akses

menuju lahan maka semakin sulit masyarakat untuk mengelola lahan tersebut secara cepat karena menggunakan alat seadanya atau alat tradisional. Untuk menyikapi masalah tersebut diperlukan sosialisasi tentang musyawarah pembangunan desa, hal ini bertujuan guna mempermudah masyarakat dalam melakukan cocok tanam, tidak hanya itu saja sosialisasi ini juga bertujuan untuk menampung atau meminta pendapat maupun pemikiran pemikiran warga desa Sipultak guna untuk kepentingan bersama dan juga untuk kemajuan desa Sipultak Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan secara kualitatif. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, merupakan penelitian yang bertujuan untuk dapat memecahkan suatu permasalahan yang kemudian diselidiki dengan seksama, massif, dan sistematis. Serta dapat menganalisa keadaan subjek atau objek penelitian yang dengan didasari dengan fakta-fakta, kebenaran, dan bukti yang konkret yang berkaitan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Musrenbang di Desa Sipultak.

3. Target/Subjek Penelitian

Dalam menentukan informan pada penelitian ini, ukuran yang digunakan peneliti dalam menentukan informan adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik penelitian yang digunakan dalam menentukan subjek secara *purposive* merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan data dengan beberapa pertimbangan. Di mana informan yang diwawancarai adalah informan yang peneliti anggap sebagai orang yang mengetahui tentang apa yang peneliti butuhkan. Hal ini tentunya dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian langsung dari objek penelitiannya.

Informan yang peneliti pilih pada penelitian ini didasari pada hal-hal berikut ini:

1. Memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Musrenbang di Desa Sipultak
2. Memiliki informasi yang luas dan tepat mengenai pembangunan desa di desa sipultak

Teknik penentuan informan yang dipakai oleh peneliti dalam menentukan informan yang akan peneliti wawancarai adalah teknik *accidental*. Di mana peneliti dapat menentukan siapa saja secara acak atau *random* atau secara kebetulan memiliki informasi atau pengetahuan yang berkaitan dengan

Partisipasi Masyarakat dalam Musrenbang di Desa Sipultak.

4. Prosedur

Prosedur yang peneliti gunakan pada penulisan penelitian ini dengan menggunakan studi pustaka dan juga studi lapangan sebagai dasar utama atau bahan utama dalam pengembangan dari terciptanya artikel ini yang kemudian diolah oleh penulis agar berkaitan dengan masalah yang terdapat dalam jurnal ini.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pada penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan pemaparan yang berkaitan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Musrenbang di Desa Sipultak.

5. Hasil dan Pembahasan

Pembangunan atau “development” adalah upaya sadar dan sistematis dari pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat serta upaya meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri. Pembangunan adalah upaya berkesinambungan menciptakan keadaan yang dapat menyediakan lebih banyak alternatif yang sah (valid) bagi setiap warga negara untuk mencapai aspirasinya yang paling humanistik. Pada umumnya, aspirasi yang paling humanistik tersebut dinyatakan sebagai

peningkatan kesejahteraan masyarakat (society uelfare)

Desa Sipultak Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara merupakan salah satu desa yang sedang mengalami pembangunan. Pembangunan yang terjadi di desa ini baru mulai benar-benar digalakkan dari tahun ke tahun. Pembangunan yang ada di desa Sipultak dilakukan dibanyak titik. Setiap tahunnya terdapat pembangunan dengan menggunakan Anggaran Dana Desa. Fokus pembangunan bukan hanya pada infrastruktur seperti jembatan dan jalan saja. Namun juga pada peningkatan kapasitas BPD dan pemberdayaan masyarakat seperti; PKK, Karang Taruna.

Pembangunan secara sederhana diartikan sebagai suatu perubahan tingkat kesejahteraan secara terukur dan alami. Perubahan tingkat kesejahteraan ditentukan oleh dimensi dari definisi ekonomi, sosial, politik, atau hukum. Perubahan terukur ditentukan oleh dimensi perubahan itu dalam definisi ekonomi, sosial, politik, atau hukum. Perubahan alami ditentukan oleh siapa yang berperan dalam perubahan itu. Perubahan alami adalah perubahan yang melembaga dalam bangun sosial sekelompok manusia. Hanya perubahan alami yang mampu menjamin adanya perubahan terukur secara konsta. (Randy R. Wrihatnolo rian D. Nugroho 2006). Dalam proses pembangunan di desa Sipultak

Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara, pemerintah desa melakukan musyawarah terlebih dahulu bersama masyarakat. Hal ini dilakukan agar memudahkan dalam memprioritaskan pembangunan yang akan dilakukan berdasarkan keputusan musyawarah bersama.

Penelitian ini akan mengenai Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Sipultak Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli maka hasil pembahasannya yang menjadi fokus dari penelitian ini sebagai berikut yaitu :

Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Aparatur pemerintah desa sebagai pemimpin juga sebagai penyelenggara pembangunan harus memiliki tanggung jawab atas perubahan yang akan terjadi, baik perubahan yang terjadi didalam masyarakat maupun perubahan sosial kemasyarakatan. Untuk itu pemerintah desa selaku kepala pemerintahan dalam usaha mengantisipasi perubahan-perubahan tersebut harus memiliki kemampuan untuk berpikir atau berbuat secara rasional dalam mengambil keputusan yang akan terjadi ditengah-tengah masyarakat. Disamping itu keputusan yang nantinya kan diambil tanpa memberatkan rakyat banyak. Kemudian pemerintah desa juga harus memiliki peran yang cukup baik sebagai

dinamisor, katalisator, maupun sebagai pelopor dalam setiap gerak pembangunan yang dilaksanakan untuk memperoleh dukungan (partisipasi) penuh dari masyarakat. Sebagai Dinamisor, tentunya pemerintah desa dalam hal ini kepala desa harus memiliki kemampuan dalam memberikan bimbingan, pengarahan, maupun dalam mengajak masyarakat dalam berpartisipasi aktif dalam setiap pembangunan.

Sebagai Katalisator ini berkaitan dengan aparatur pemerintah desa dalam melihat dan mengkoordinir langsung faktor-faktor yang dapat mendorong laju perkembangan pembangunan.

Sebagai Pelopor Sebagai aparatur pemerintah yang memiliki kewibawaan tinggi, maka pemerintah desa harus dapat mengayomi masyarakat, memberikan contoh yang baik, memiliki dedikasi(loyalitas) yang tinggi, serta dapat memberikan penampilan yang baik pula terhadap masyarakat agar pemerintah dapat dihargai dan dihormati serta disegani oleh masyarakat. Desa Sipultak Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara khususnya menunjukkan bahwa kepala desa atau pemerintah sudah mempunyai kemampuan untuk menggerakkan partisipasi dari masyarakat dalam menyelenggarakan pembangunan, karena pemerintah daerah dalam hal ini kepala desa sering melibatkan diri atau sering terjun langsung ke lapangan

untuk memberikan motivasi kepada masyarakat bahwa pentingnya pembangunan tersebut karena pembangunan yang dilaksanakan adalah untuk kepentingan masyarakat juga.

Kemampuan pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

Pemerintah dalam hal ini adalah aparatur pemerintah di Desa sebagai administrator di bidang pembangunan dan kemasyarakatan mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam hal ini pelaksanaan kebijakan sehubungan dengan program pembangunan yang dilaksanakan dalam tingkat desa. Dapat dikatakan demikian karena Kepala Desa bersama dengan pemerintah desa lainnya diharapkan mampu menumbuh kembangkan partisipasi masyarakat dalam menunjang keberhasilan dari proses pembangunan tersebut lewat kebijakan-kebijakan yang diimplementasikan atau dilaksanakan.

- Peran serta masyarakat pada umumnya tentu tidak lepas dari pelaksanaan pembangunan tidak hanya berada di tangan pemerintah saja namun juga menjadi tanggung jawab masyarakat desa, sebab dalam hal ini masyarakat merupakan objek sekaligus subjek dan pada pembangunan tersebut.

Kegagalan pembangunan atau pembangunan tidak memenuhi sasaran karena kurangnya pemberdayaan masyarakat bahkan banyak kasus yang menentang pembangunan. Keadaan ini dapat terjadi karena beberapa hal yaitu

- Pembangunan hanya menguntungkan segolongan kecil orang dan bukan menguntungkan rakyat banyak bahkan pada sisi ekstrim dirasakan merugikan. Pembangunan meskipun dimaksudkan menguntungkan rakyat banyak, tetapi rakyat kurang memahami maksud tersebut.
- Pembangunan dimaksudkan untuk menguntungkan rakyat dan rakyat memahaminya, tetapi cara pelaksanaannya tidak sesuai dengan pemahaman masyarakat.
- Pembangunan dipahami akan menguntungkan rakyat tetapi rakyat tidak di ikutsertakan. Hingga saat ini, proses pembangunan di Desa Sipultak Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara terus berkembang. Pemerintah desa dalam membuat kebijakan-kebijakan dirasa telah mampu dalam pelaksanaannya.

Partisipasi Masyarakat dalam kegiatan Perencanaan Pembangunan desa.

Proses perencanaan pembangunan, menurut Undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan, dengan memperhatikan sumber daya yang ada. Keterlibatan masyarakat dalam merencanakan pembangunan dapat dilihat dari keaktifan masyarakat yang menghadiri rapat dan memberikan kontribusi pemikiran sehingga berjalannya pelaksanaan program pembangunan di Desa Sipultak Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara.

Partisipasi Pikiran Mengajak masyarakat untuk terus terlibat dalam program-program pembangunan di Desa bukanlah hal mudah. Hal ini karena masyarakat beranggapan bahwa program-program pembangunan di Desa adalah pekerjaan pemerintah daerah yang pada dasarnya mempunyai anggaran yang cukup untuk melaksanakan program-program pembangunan tersebut. Oleh karena itu setiap orang yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan harus diberi upah. Masyarakat Desa Sipultak Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara utamanya para tokohnya senantiasa memikirkan kebutuhan bersama warga desa mereka yang selanjutnya disampaikan kepada pimpinan mereka, yaitu

pemerintah daerah untuk diperjuangkan pada tingkat kecamatan maupun kabupaten. Keinginan yang disampaikan oleh tokoh-tokoh masyarakat tersebut tentu bukan juga merupakan pemikiran dan keinginan mereka sendiri akan tetapi juga merupakan keinginan warga masyarakat. Selain partisipasi dalam bentuk pemikiran yang disampaikan sebagai masukan, sebagian masyarakat sebagian juga memberikan masukan pikiran-pikiran teknis dalam rangka pelaksanaan pembangunan.

Partisipasi Tenaga merupakan salah satu bentuk partisipasi dari masyarakat desa yang sangat potensial diarahkan dalam proses pembangunan desa, khususnya dalam pengerjaan proyek-proyek fisik. Sejarah telah mencatat bahwa masyarakat Indonesia, terutama mereka yang tinggal dipedesaan dapat menyelesaikan berbagai pekerjaan atas dasar gotong royong dan swadaya. Dengan dana yang terbatas, mereka mampu menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan fisik yang mahal, misalnya penambahan volume bak penampungan air desa, balai desa, bahkan sekolah dan lain sebagainya. Kenyataan seperti ini menunjukkan bahwa mengarahkan masyarakat desa untuk berpartisipasi dalam pembangunan desanya tidak semata-mata tergantung pada aspek anggaran. Kepemimpinan juga merupakan faktor yang ikut menentukan tingkat partisipasi masyarakat desa. Artinya, kepala desa beserta

aparatus desanya harus mampu menjalankan roda pemerintahan desanya secara jujur, transparan, akuntabel dan religius. Dengan demikian masyarakat yang dipimpin akan cenderung mengikuti arahan dari pemerintah desa guna menyumbangkan tenaga mereka dalam pelaksanaan pembangunan di Desanya.

Manfaat pembangunan yang dihasilkan di Desa Sipultak Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara.

Dalam setiap anggota masyarakat berhak untuk berpartisipasi dalam menikmati setiap usaha bersama yang ada, demikian pula halnya dengan penyelenggaraan pemerintah daerah, rakyat/masyarakat daerah harus pula dapat menikmati hasilnya secara adil. Dari adanya kegiatan pelaksanaan pembangunan di Desa Sipultak Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara dari pembangunan yang telah dihasilkan diharapkan pembangunan tersebut dapat memberikan manfaat serta masyarakat di wilayah lingkungan Desa Sipultak dapat menikmati hasil pembangunan tersebut.

Pembangunan di desa Sipultak Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara sudah berjalan dengan baik, Diantaranya pembangunan infrastruktur, pembangunan pasar Tradisional yang lebih mumpuni, pembuatan jalan baru dan pengaspalan jalan, hal ini tentu saja mempermudah masyarakat di desa Sipultak yang mayoritas berprofesi sebagai petani untuk masuk dan keluar lahan

pertanian mereka dengan menggunakan alat transportasi.

Sebagaimana pendapat para ahli menurut Westra (dalam Isbandi, 2000:16 17) , antara lain :

- 1) Lebih dimungkinkan diperolehnya keputusan yang benar
- 2) Dapat dipergunakannya kemampuan berfikir yang kreatif dari masyarakat.
- 3) Dapat mengembalikan nilai-nilai martabat manusia (human dignity), dorongan (motivasi) serta membangun kepentingan bersama.
- 4) Lebih mendorong orang untuk lebih bertanggung jawab.
- 5) Memperbaiki semangat bekerja sama serta menimbulkan kesatuan kerja. Lebih memungkinkan mengikuti perubahan-perubahan.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Simpulan :

Dari hasil pembahasan peneliti mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Musrenbang di Desa Maka Peneliti menyimpulkan bahwa:

- 1) Peranan pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat bagi terlaksananya pembangunan sudah berperan dengan baik dalam rangka mengimplementasikan kebijakan sehubungan dengan peningkatan partisipasi masyarakat.
- 2) Dalam pelaksanaan tugas pemerintah sebagai administrator dalam bidang pembangunan dan kemasyarakatan sudah dapat dikategorikan berhasil, karena para pemerintah desa dan aparatur pemerintah sering terjun langsung ke lapangan untuk memantau ataupun untuk mengawasi langsung setiap kegiatan pembangunan yang sementara dilaksanakan.

Saran :

Dari hasil pembahasan peneliti mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Musrenbang di Desa Sipultak Kecamatan Paganan Kabupaten Tapanuli Utara Maka Peneliti memberi saran :

- Untuk meningkatkan kepentingan masyarakat Desa Sipultak Seluruh pihak pemangku kebijakan dan pihak yang berkepentingan harus lebih intens berkoordinasi, berkomunikasi dan saling terbuka dalam melaksanakan dan menerima pemasukan pikiran maupun pendapat-pendapat masyarakat secara menyeluruh guna untuk kepentingan masyarakat desa diatas kepentingan individu dan golongan.
- Peran serta masyarakat dalam pembangunan desa Sipultak dapat dimaksimal kan dalam musyawarah pembangunan desa, mengaktifkan organisasi kemasyarakatan di desa seperti Rukun Tetangga (RT) Rukun Warga (RW) Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan lembaga Adat dan lainnya.

Daftar Pustaka

Acuan dari buku:

R. Wrihatnolo, Randy dan Nugroho D., Rian. 2006 Manajemen Pembangunan Indonesia sebuah pengantar dan panduan Jakarta : Pt. Elex Media Komputindo.

Isbandi Rukminto Adi. 2007. Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan, Depok: FISIP IU Press.

Ndraha Taliziduhu.1987. *Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan.* Yayasan Karya Dharma.Jakarta.

Pamudji.S. 1992 *Kepemimpinan Pemerintah di Indonesia,* Bina Aksara.Jakarta

Suyanto M. 2002. *Pemikiran-Pemikiran dalam pembangunan Kesejahteraan Sosial.* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Ulumiyah, Ita, DKK. 2013 *Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa.* Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 5, Hal. 890-899 6

Ajeng Dini Utami. 2019. *Buku Pintar Pemberdayaan Masyarakat Desa Yogyakarta: Desa* Pustaka Indonesia.

Bryant and White. 1982. *Pembangunan Masyarakat.* LIBERTY. Yogyakarta

Dwiningrum, Siti Irene Astuti, 2015. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat d alam Pendidikan.* Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.